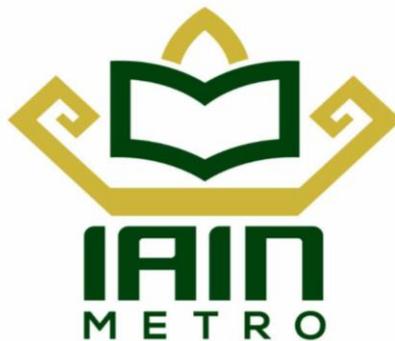


**SKRIPSI**

**PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU)  
KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR  
DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN  
RENTENIR**

**Oleh:**

**SISCA DIANTARA  
NPM. 1804102039**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU)  
KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR  
DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**SISCA DIANTARA**  
NPM. 1804102039

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Sisca Diantara**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SISCA DIANTARA**  
NPM : 1804102039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA  
METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI  
KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Mei 2022  
Pembimbing,



**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA  
METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI  
KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR**

Nama : **SISCA DIANTARA**

NPM : 1804102039

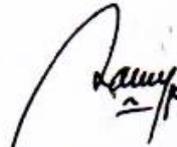
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

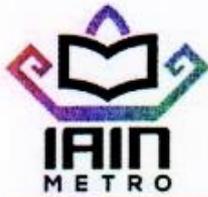
## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2022  
Pembimbing,



**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2459 / In-20-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2022

Skrripsi dengan Judul: PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR, disusun Oleh: SISCA DIANTARA, NPM: 1804102039, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at, 20 Mei 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### **PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR**

**Oleh:  
SISCA DIANTARA  
NPM. 1804102039**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir. Permasalahan yang ada di pasar Tejo Agung Kota Metro di mana para pedagang masih banyak yang melakukan peminjaman uang kepada rentenir sudah sangat memprihatinkan karena pada hakikatnya akan memberatkan pedagang itu sendiri, para pedagang dalam hal ini masih merasa diuntungkan dengan adanya pinjaman dari rentenir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Teknik analisis data menggunakan metode cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari fakta dan peristiwa yang khusus dan konkrit untuk di tarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar dengan rentenir dengan cara menjalin hubungan baik dengan pedagang pasar. Kemudian melakukan sosialisasi kepada pedagang secara langsung, dengan memberi penyuluhan dan pemahaman tentang BMT dan menyampaikan kelebihan yang dimiliki BMT dan bahayanya praktik ekonomi non syariah di masyarakat. Serta menjauhkan masyarakat dari praktik riba karena riba di dalam Islam hukumnya haram. BMT Adzkiya Khidmatul Ummah didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah.

**Kata kunci:** *Peran BMT, Pedagang Pasar, Lembaga Keuangan Syariah Mikro*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SISCA DIANTARA  
NPM : 1804102039  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022

Yang Menyatakan,



**Sisca Diantara**  
NPM. 1804102039

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّبَكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَعْزُبَنَّكُمُ بِاللَّهِ الْعُرُورُ

*Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.<sup>1</sup>*

*(Q.S Fatir : 5)*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 435.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suherman dan Ibu Rosita yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilanku dengan penuh kesabaran.
2. Adikku tersayang Desica Restiana Putri yang telah memberikan dukungan dan semangat kepadaku selama menempuh studi.
3. Sahabatku Ayu Ainun Mardiyah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku atas penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-temanku Eka Mayasari, Artika Lusiani, Amelia Defri Anggraeni, Maharani Dwi Pranoto, Risa Aryanti, Risa Karmila dan Nurisa Hidayanti yang selalu menemaniku untuk proses penyelesaian skripsi.
5. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat hidayah dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penyelesaian proses skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah,
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna M.E.Sy selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan terutama prodi Perbankan Syariah kelas C yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi yang sudah dibuat sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2022

  
**Sisca Diantara**  
NPM. 1804102039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Peran .....	12
1. Pengertian Peran.....	12
2. Indikator Pengukuran Peran.....	12
B. Lembaga Keuangan Syariah .....	13
1. Bank Syariah.....	13
2. Baitul Maal wa Tamwil .....	14
C. Pedagang Pasar .....	18
D. Ketergantungan .....	19
E. Rentenir.....	20

1. Pengertian Rentenir.....	20
2. Rentenir Dalam Pandangan Islam.....	22
3. Dampak Negatif Rentenir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro.....	31
B. Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pegadang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir .....	43
C. Analisis Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pegadang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU). 35

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Izin *Research*
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan mengacu pada hukum Islam. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip-prinsip yang di anut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (*rahmatan lil'alam*).<sup>1</sup>

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan Islam tergolong cepat, seperti Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Namun, lembaga ini dirasakan kurang mencukupi dan belum sanggup mencakup masyarakat Islam lapisan bawah, dan salah satu alasannya karena adanya keyakinan kuat dikalangan masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam, maka

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 35-36.

dibangunlah lembaga-lembaga simpan pinjam yang disebut Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang *salaam*: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.<sup>2</sup>

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mat wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil, antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>3</sup> BMT berusaha untuk menjalankan suatu pola perekonomian yang semua aktivitasnya berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Dalam kata lain BMT menjalankan bisnis perekonomian tanpa adanya unsur riba dan hal-hal yang dilarang dalam Islam, yang semua bentuk riba kalau ditinjau akan merugikan umat sendiri. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>2</sup>M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 317.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 318.

*Artinya: "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui".<sup>4</sup>*

(QS. Al-Baqarah ayat 188)

Permasalahan dengan rentenir menjadi sebuah ancaman yang mengekang masyarakat kalangan menengah kebawah, karena para rentenir ini meminta bunga yang cukup tinggi atas pinjaman dana yang diberikannya, sehingga masyarakat yang sudah terjebak dalam kesulitan ekonomi, menjadi semakin susah disebabkan oleh nominal hutang yang semakin besar karena sistem ribawi yang di jalankan para rentenir. Dalam hal ini tidak hanya pokok hutang saja yang berbunga namun bunga pinjaman masyarakat juga ikut berbunga. Terutama pada kondisi yang memprihatinkan terhadap berkembangnya ekonomi ribawi yang semakin meluas.<sup>5</sup>

Terdapat permasalahan di pasar Tejo Agung Kota Metro di mana para pedagang masih banyak yang melakukan peminjaman uang kepada rentenir sudah sangat memprihatinkan karena pada hakikatnya akan memberatkan pedagang itu sendiri, para pedagang dalam hal ini masih merasa diuntungkan dengan adanya pinjaman dari rentenir. Situasi ini akan berdampak buruk bagi perekonomian khususnya aktifitas para

---

<sup>4</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 29.

<sup>5</sup>Dwiya Endah, "Baitul Maal at Tamwil Sebagai Lembaga Intermediasi dan Perannya Dalam Mereduksi Lintah Darat," *Journal of Economy and Banking*, Volume 1 Nomor 1, Tahun 2020, 59.

pedagang yang ada di pasar Tejo Agung, sehingga perlu dicarikan solusi agar situasi tersebut tidak terus mengganggu kegiatan perekonomian para pedagang khususnya pedagang pasar Tejo Agung Kota Metro dengan memperbanyak melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait persoalan sosial.

Baitul Maal wat Tamwil terdapat di Kota Metro Lampung, salah satunya yaitu BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU). BMT AKU merupakan lembaga keuangan syariah mikro yang menjalankan perannya dengan memfasilitasi masyarakat yang kelebihan harta dan membutuhkan modal.

Hasil survei dengan ibu Tria Septiana sebagai marketing BMT AKU, mengatakan bahwa BMT AKU memasarkan produk sesuai kebutuhan anggota untuk membantu perekonomian masyarakat. Produk yang di tawarkan berupa simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan seperti simudah, simas, suqur, salimah, sifitri, sahara, siharum, sijaka dan suspensi. Produk yang paling banyak diminati anggota adalah simudah dan sifitri. Simudah merupakan simpanan mudah yaitu tabungan yang sewaktu-waktu bisa di ambil ketika pedagang sedang membutuhkan, sedangkan sifitri merupakan simpanan idul fitri yaitu tabungan khusus untuk hari raya idul fitri yang mendapatkan paket bingkisan dari BMT. Hingga saat ini sebanyak 120 pedagang pasar sudah menjadi anggota BMT AKU dan menabung setiap harinya.

Sedangkan untuk produk pembiayaan terdapat pembiayaan *murabahah, musyarakah, ijarah* multi jasa, *wakalah, hawalah* dan *qardhul hasan*. BMT memberi pembiayaan (pinjaman) kepada anggota sesuai dengan kebutuhan. Jika anggota ingin meminjam uang untuk modal usaha, maka pihak BMT memberi pinjaman dalam bentuk uang dengan akad musyarakah. Anggota yang membutuhkan pinjaman untuk membeli sebuah barang, maka pihak BMT yang menyiapkan barang tersebut dengan menggunakan akad murabahah. BMT AKU juga berperan membantu masyarakat memutus dari ketergantungan menggunakan jasa rentenir, tujuannya agar masyarakat tidak terus menerus terjerumus dalam riba. BMT AKU memiliki peran sosial yaitu untuk memasyarakatkan ekonomi syariah dan mensyariahkan ekonomi masyarakat.<sup>6</sup>

Hasil survei dengan ibu Dewi Purwati pedagang pasar Tejo Agung Kota Metro yang merupakan anggota BMT AKU, menyatakan bahwa sebelumnya ibu Dewi pernah meminjam uang kepada rentenir, pedagang pasar biasa menyebutnya dengan sebutan "orang batak". Namun ia takut atas pinjaman yang diberikan dengan bunga yang cukup tinggi dan pembayaran angsuran dalam jangka waktu yang pendek.

Ibu Dewi beralih menggunakan jasa BMT dan sudah 5 tahun menjadi anggota BMT AKU. Ia mengatakan sangat puas dengan pelayanan lembaga tersebut, terutama pada saat akan menabung nasabah tidak perlu ke kantor secara langsung karena sudah ada petugas yang berkeliling

---

<sup>6</sup>Wawancara Dengan Ibu Tria Septiana Marketing BMT AKU, Tanggal 29 Desember 2021.

mengambil uang, ibu Dewi menabung menggunakan tabungan simudah karena bisa di ambil sewaktu-waktu saat dibutuhkan. Ibu Dewi juga melakukan pembiayaan (pinjaman) dengan akad musyarakah, BMT AKU memberikan pinjaman sesuai kebutuhan pedagang dengan pembayaran 100 kali angsuran, hal ini lebih meringankan pedagang. Setelah menggunakan jasa BMT AKU, lapak ibu Dewi menjadi ramai dan perputaran uang menjadi stabil/lancar.<sup>7</sup>

Keberadaan BMT AKU sampai dengan saat ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal pendirian lembaga yang lebih besar dengan skala modal yang lebih kuat, tentunya dengan mengoptimalkan penerapan mu'amalah yang baik dan benar, serta lembaga keuangan syariah ini akan menjadi solusi dalam menghadapi sistem riba.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, bagaimana peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir. Sehingga mengambil judul penelitian "Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pedagang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir".

---

<sup>7</sup>Wawancara Dengan Ibu Dewi Purwati Pedagang Pasar, Tanggal 29 Desember 2021.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah apa saja yang dilakukan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang dilakukan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang peranan BMT AKU Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan menjadi wasilah dan menambah wawasan keilmuan di bidang ekonomi, khususnya di bidang keuangan syariah.

2) Bagi institusi BMT AKU Kota Metro, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan lebih gencar dalam mensosialisasikan tentang keuangan syariah melalui BMT kepada masyarakat. Agar praktik rentenir yang semakin hari semakin berkembang di masyarakat dapat dihilangkan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dengan pendekatan yang lebih spesifik. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti dengan penelitian sebelumnya.<sup>8</sup> Penelitian terdahulu yang sejenis sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Islamiyah, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari "Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik rentenir di pasar Legi Jombang ada dua macam yaitu rentenir berkedok KSP dan swasta, serta dampak negatif yang ditimbulkan di antaranya adalah menyebarkan praktik riba dan menghambat pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya

---

<sup>8</sup>*Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

pedagang kecil, sedangkan implementasi strategi BMT Al-Kahfi Jombang dalam mengurangi dampak negatif praktik rentenir lebih mengarah pada strategi pemasaran.<sup>9</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan proses penyimpulan deduktif dan induktif sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan cara berpikir induktif.

Penelitian Ika Trisnawati Alawiyah, Institut Agama Islam Ma'arif NU "Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah Dan Sosiologi (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah)". Hasil penelitian terhadap praktik rentenir di masyarakat Kecamatan Punggur perspektif ekonomi Islam yaitu sangat bertentangan dengan hukum dan syariat Islam karena mereka yang melakukan praktik muamalah secara ribawi. Sedangkan menurut perspektif sosiologi para rentenir ini menjadi solusi bagi para sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>10</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini tidak hanya meneliti praktik rentenir saja, akan tetapi penulis angkat secara

---

<sup>9</sup>Nur Islamiyah, "Implementasi Strategi Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)," *Journal of Islamic Economics Studies*, Volume 1 Nomor 1, Februari 2020, 47.

<sup>10</sup>Ika Trisnawati, "Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah dan Sosiologi (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah)," *Journal of Islamic Economics*, Vol 6 No. 1 Juni 2020, 98.

khusus tentang peran yang dimiliki BMT dalam mengatasi dampak negatif rentenir.

Penelitian Fitri Drasmawita dan Sri Herianingrum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Airlangga "Pembebasan Nasabah Dari Rentenir Studi Kasus Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Almaun Berkah Madani". Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Almaun Berkah Madani menggunakan dana pembiayaan *qardhul hasan*. Dengan demikian, peran BMT dengan produk-produk pembiayaannya memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan kesejahteraan orang-orang yang memiliki keterbatasan keuangan dan membantu meringankan hutang kepada rentenir.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan teknis analisis lapangan model Miles and Huberman dan menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, terdapat perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tentang Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pedagang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir belum diteliti pada kajian terdahulu.

Penelitian ini memiliki fokus pada objek yang sama. Persamaan pada

---

<sup>11</sup>Fitri Drasmawita dan Sri Herianingrum, "Pembebasan Nasabah Dari Rentenir Studi Kasus Baitul Maal Waa Tamwil (BMT) Almaun Berkah Madani," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 1 Januari 2020, 47-48.

penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengatasi ketergantungan masyarakat dari praktik rentenir yang menyebar di masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Peranan atau peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.<sup>1</sup>

##### **2. Indikator Pengukuran Peran**

Indikator peranan merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam suatu peranan. Ukuran-ukuran tersebut dijadikan tolak ukur dalam suatu peranan. Indikator ataupun ukuran peranan sangat diperlukan karena akan bermanfaat baik bagi banyak pihak.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup tiga hal, yaitu:<sup>2</sup>

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini

---

<sup>1</sup>Afif Syarifudin Yahya, *Kajian Ilmu Manajemen* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 70.

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV Rajawali, 1982), 238.

merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

## **B. Lembaga Keuangan Syariah**

### **1. Bank Syariah**

Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 diterangkan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>3</sup>

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>3</sup>M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 98.

Bank syariah tidak hanya bank bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian sejahtera. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah, yaitu:<sup>4</sup>

- a. Penghapusan riba
- b. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
- c. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada penyertaan modal karena bank komersial syariah menerapkan *profit-loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industri
- e. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha
- f. Kerangka yang di bangun dalam membantu bank mengatasi likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

## **2. Baitul Maal wa Tamwil**

### **a. Pengertian Baitul Maal wa Tamwil**

Baitul Maal wa Tamwil atau BMT yaitu Lembaga Keuangan Mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu: *Baitul tamwil*

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, 99.

(rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi mikro. *Baitul maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>5</sup>

Baitul Maal wa Tamwil atau BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi *baitul maal*, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi *baitul tamwil*. Sebagai lembaga sosial, baitul maal memiliki kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ), oleh karenanya, baitul maal ini harus di dorong agar mampu berperan secara profesional menjadi LAZ yang mapan.<sup>6</sup>

Keberadaan BMT sebagai Baitul Maal wat Tamwil merupakan indikasi adanya penguatan ekonomi syariah pada sektor lembaga keuangan mikro di Indonesia. Munculnya lembaga keuangan BMT ini untuk memberikan alternatif kepada masyarakat kalangan bawah dalam mendapatkan pembiayaan dengan kewajiban pengembalian yang cukup ringan. Sehingga masyarakat tidak harus meminjam kepada rentenir lagi.<sup>7</sup>

Tujuan BMT antara lain adalah:

---

<sup>5</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 451.

<sup>6</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemem Baitul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 126.

<sup>7</sup>Fasihuddin Arafat, "Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil dan Problematika Hukumnya," *Journal Of Islamic Economic and Business (JIEB)* Vol 10 No. 1 April 2020, 1.

- 1) Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 3) Mendorong sikap hemat dan gemar menabung.
- 4) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan bebas dari sistem riba.
- 5) Menumbuhkan usaha-usaha yang produktif.

**b. Peran Baitul Maal wa Tamwil**

Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang memercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Adapun sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian. Keberadaan BMT memiliki beberapa peran berikut:<sup>8</sup>

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah, aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan terkait cara bertransaksi secara Islami, misalnya bukti transaksi, dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.

---

<sup>8</sup>M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 319-320.

- 2) Melepaskan ketergantungan masyarakat kepada rentenir. Masyarakat masih bergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik dalam penyediaan dana.
- 3) Menjauhkan masyarakat dari rentenir. Agar peran rentenir di masyarakat dapat direduksi BMT harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pembiayaan, dengan menyediakan produk dan jasa yang dapat diakses masyarakat dalam waktu yang segera, dan dengan prosedur yang sederhana.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Karena langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks, BMT dituntut harus pandai bersikap. Langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.

Dengan adanya peranan BMT dalam memberikan pembiayaan dengan akses yang mudah ini diharapkan bisa menghapuskan praktik rentenir di masyarakat, keberadaan BMT dikatakan membawa angin segar. BMT di masa kini muncul sebagai sebuah lembaga yang memberi solusi untuk mengatasi

permasalahan terkait kebutuhan pembiayaan masyarakat bawah tanpa menimbulkan masalah baru.<sup>9</sup>

### C. Pedagang Pasar

Pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau biasa juga disebut saudagar. Pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan sehari-hari sebagai mata pencaharian mereka.<sup>10</sup>

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Sedangkan pengertian pedagang menurut Pasal 1 angka 2 UU Nomor 29 Tahun 1948 tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual, diserahkan atau dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain.<sup>11</sup>

Pasar merupakan mata rantai yang menghubungkan antara produsen dan konsumen, ajang pertemuan antara penjual dan pembeli, antara dunia usaha dan masyarakat konsumen. Pasar memainkan peranan yang amat penting dalam perekonomian modern, karena harga-harga terbentuk

---

<sup>9</sup>Visita Dwi Ayogi dan Tuti Kurnia, "Optimalisasi Peran BMT Dalam Upaya Penghapusan Praktik Rentenir," *Journal Syarikah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2015, 2.

<sup>10</sup>Melinda A. Manutty, "Penjual Kedondong dan Keripik Pisang Di Universitas Sam Ratulangi Manado," *Journal Holistik*, Tahun IX No. 17A / Januari - Juni 2016, 11-12.

<sup>11</sup>Ridho Pratama dan M. Sahnun, "Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Tanjung Morawa-Deli Serdang," *Journal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, Vol. 1 No. 1, Juli 2019, 54.

dipasar dan dengan bantuan harga-harga dipasar itu pokok masalah ekonomi *What, How* dan *For Whom* dapat dipecahkan.<sup>12</sup>

Proses penyaluran barang dari produsen yang menghasilkannya ke konsumen yang memakainya disebut pemasaran. Kegiatan pemasaran merupakan tahap terakhir dari seluruh produksi, karena proses produksi baru selesai apabila barang dan jasa sudah sampai ditangan konsumen.<sup>13</sup> Jadi pedagang pasar ialah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari.

#### **D. Ketergantungan**

Menurut Theotonio Dos Santos, dependensi (ketergantungan) adalah keadaan dimana kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan ekspansi dari kehidupan ekonomi negara-negara lain. Dimana negara-negara tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja. Aspek penting dalam kajian sosiologi adalah adanya pola ketergantungan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya dalam kehidupan berbangsa di dunia.<sup>14</sup>

Teori dependensi (*Dependency theory*) lebih menekankan pada persoalan keterbelakangan dan pembangunan negara pinggir. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa teori dependensi mewakili suara negara-negara

---

<sup>12</sup>T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 154.

<sup>13</sup>*Ibid.*, 154.

<sup>14</sup>Muhammad Hasan, dkk, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 339.

pinggiran untuk menantang hegemoni ekonomi, politik, budaya dan intelektual dari negara maju.<sup>15</sup>

## E. Rentenir

### 1. Pengertian Rentenir

Rentenir adalah orang yang memberikan nafkah dan membungakan uang/tukang riba/pelepas uang/lintah darat. Rentenir secara harfiah berasal dari kata *Rente* yang artinya renten, bunga uang. Individu yang memperoleh keuntungan (*profit*) melalui penarikan bunga disebut sebagai rentenir. Sedangkan untuk institusi yang memperoleh *profit* melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga *rente* seperti bank, koperasi dan lembaga pengkreditan lainnya.<sup>16</sup>

Rentenir merupakan orang yang sering disebut lintah darat karena menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan akan tetapi menarik bunga yang sangat tinggi untuk setiap kredit. Keberadaan rentenir sudah lama dirasakan oleh masyarakat, sebagian besar dari rentenir beroperasi di pasar-pasar tradisional dan juga mengunjungi orang dari pintu ke pintu. Rentenir adalah pemberi pinjaman uang (*kreditur*) terhadap masyarakat yang membutuhkan pinjaman.<sup>17</sup>

Dalam masyarakat umum, rentenir memiliki citra buruk sebagai lintah darat yang mengambil bunga dalam jumlah sangat besar dari

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, 339.

<sup>16</sup>Nur Islamiyah, "Implementasi Strategi Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)," *Journal of Islamic Economics Studies*, Volume 1 Nomor 1, Februari 2020, 38.

<sup>17</sup>Fitri Drasmawita dan Sri Herianingrum, "Pembebasan Nasabah Dari Rentenir Studi Kasus Baitul Maal Waa Tamwil (BMT) Almaun Berkah Madani," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 1 Januari 2020, 42.

pinjaman nasabahnya, akan tetapi rentenir tetaplah laris di dalam masyarakat. Mereka tetap menjadi alternatif saat kebutuhan finansial sedang mengikat. Bagi rakyat kecil, kredit dari rentenir inilah yang menguntungkan secara ekonomi, karena ketika mereka meminjam di bank sebagai lembaga finansial, syarat yang dibutuhkan sangatlah rumit.

Kegiatan rentenir adalah suatu bentuk aktivitas yang memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk imbalan bunga yang telah ditentukan oleh pihak rentenir tersebut. Target/sasaran utama rentenir biasanya adalah orang-orang yang tinggal di desa ataupun di pinggiran kota yang kondisi ekonominya lemah yang bermata pencaharian sebagai pedagang kecil, buruh, pegawai kecil, petani dan lain-lain. Dan untuk presentasi bunga yang mereka tarik kepada para peminjam adalah sekitar 10-30 persen perbulan.<sup>18</sup>

Rentenir memanfaatkan kepolosan orang-orang miskin tersebut untuk meraup untung besar. Mereka menawarkan kemudahan dalam mendapatkan uang sebarang besarnya tanpa jaminan apapun, kapanpun dan dimanapun. Kemudahan inilah yang menjadi alasan mayoritas warga pasar menerima tawaran rentenir dan meminjam uang, meskipun telah mengetahui besarnya bunga yang harus di bayar.

Praktik peminjaman berbunga yang dilakukan oleh rentenir masih banyak terjadi dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Pada umumnya

---

<sup>18</sup>Nurus Shoba, "Peran Koperasi BMT Al Fitrah Mandiri Syariah Dalam Mereduksi Praktik Rentenir Di Masyarakat Kecamatan Kenjeran Surabaya," *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018, 42.

masyarakat melakukan peminjaman untuk keperluan tambahan modal berdagang, bertani, maupun untuk pemenuhan kebutuhan pokok.<sup>19</sup>

## 2. Rentenir Dalam Pandangan Islam

Islam memandang, meminjamkan dengan bunga dilarang karena tindakan tersebut merupakan bentuk ketidaksyukuran nikmat dan dianggap sebagai sesuatu yang tidak layak, karena uang tidak dicari demi uang itu sendiri, tetapi untuk mendapatkan barang lain. Berbagai ayat dalam Al-Quran menekankan mencari nafkah lewat perdagangan dan perniagaan ketimbang mendapatkan penghasilan melalui riba (bunga).<sup>20</sup>

Menurut syari'ah, secara teknis riba yaitu merujuk pada "premi" yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada yang memberikan pinjaman bersama dengan jumlah pokok utang sebagai syarat pinjaman atau untuk perpanjangan waktu pinjaman. Pelarangan riba tidak berkaitan dengan teori ekonomi mana pun, tetapi dilarang langsung oleh firman Ilahi dalam Al-Quran. Berbagai ayat dalam Al-Quran dengan jelas melarang riba.<sup>21</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

<sup>19</sup>Frans Panjaitan dan Nofrion, "Praktik Pelepas Uang/Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat," *Jurnal Buana*, Vol. 2 NO. 1 Tahun 2018, 399.

<sup>20</sup>Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 71.

<sup>21</sup>*Ibid.*, 73.

*Artinya: "Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih".<sup>22</sup>*

(QS. An-Nisa ayat 161)

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa meminjamkan uang dengan menarik riba dan meminjam uang dengan memberikan kelebihan sama-sama dilarang. Ayat ini merupakan peringatan bagi umat muslim untuk tidak melakukan praktik riba agar tidak mendapatkan sanksi dari Allah, dimana praktik tersebut bertentangan dengan ajaran Allah. Ayat ini menunjukkan larangan riba secara tersirat karena dalam ayat dijelaskan bahwa bani Israel mendapatkan sanksi karena melakukan praktik riba, akibatnya Allah memberikan azab yang sangat pedih.<sup>23</sup>

### **3. Dampak Negatif Rentenir**

Beberapa alasan masyarakat masih melakukan pinjaman pada rentenir yaitu prosedur yang mudah, tidak ada persyaratan yang merepotkan, tanpa agunan atau jaminan dalam bentuk uang atau barang, tidak seperti halnya pada bank atau koperasi, ada kelonggaran-kelonggaran seperti kelonggaran waktu pembayaran, sikap rentenir

---

<sup>22</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 103.

<sup>23</sup>Mohammad Bashri Asyari, *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studi Tafsir Tematis Ayat-ayat Ekonomi dalam Al-Quran)* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 64.

yang ramah dan jangka waktu pengambilan yang pendek (*short term period*).

Dampak negatif rentenir terhadap keberlangsungan hidup masyarakat antara lain secara ekonomi dan masyarakat. Di antara dampak ekonomi riba adalah dampak inflatoir yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya uang. Sehingga terjadilah utang yang terus menerus. Maka dijelaskan dampak negatif praktek rentenir pada umumnya adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

- a. Dapat mengembangkan riba secara luas.
- b. Dapat memperlebar kesenjangan ekonomi (yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin).
- c. Ketika seseorang sudah menggantungkan diri pada rentenir maka ini akan sulit lepas dari kredit tersebut, karena apabila 1 kali macet maka ia harus bayar bunga tersebut yang sama.
- d. Dapat meresahkan masyarakat karena harus membayar bunga sampai 20% dibandingkan dengan BMT 2-3%.
- e. Mekanismenya lebih mudah atau tidak menyulitkan para nasabah peminjamnya.

Selain itu dampak negatif rentenir juga dapat mencekik sekaligus menghisap sistem keuangan masyarakat yang meminjam kepadanya dengan menetapkan bunga yang tinggi dengan perhitungan bunga yang berjalan setiap hari. Hal ini terkadang tidak disadari oleh

---

<sup>24</sup>Jajang Nurjaman, "Peranan Baitul Maal Wattamwil Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (Studi Pada BMT Al Fath IKMI Ciputat)," *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010, 22-23.

masyarakat, sehingga bukan membantu mengatasi kesulitan hidup, namun menambah permasalahan hidup yang baru.<sup>25</sup>

Pekerjaan rentenir ini dijalankan dengan beberapa metode, ada yang berkedok usaha berbadan usaha berupa koperasi simpan pinjam dan ada juga yang mengelolanya secara pribadi yang menjadikannya sebagai sumber penghasilan utama atau sebagai usaha sampingan.

Jenis pinjaman yang disajikan oleh pihak rentenir bermacam-macam, mulai dari yang tanpa agunan, surat-surat becak, motor, ijazah hingga surat tanah. Lamanya jangka pinjaman bervariasi mulai yang dipungut harian, mingguan hingga bulanan. Tapi bagaimanapun modusnya, seperti apapun dikelola tujuannya menarik bunga sebesar-besarnya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Irma Novida dan Dede Dahlan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 2 Juni 2020, 586.

<sup>26</sup>Jajang Nurjaman, "Peranan Baitul Maal Wattamwil Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (Studi Pada BMT Al Fath IKMI Ciputat)", 23.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Dimana penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan yaitu tentang peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 347.

dihadapi dengan menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisis data-data yang ada dan dapat menarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada suatu usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara mengamati, meninjau dan menggali data secara langsung terhadap obyek penelitian.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diambil dari pihak BMT AKU Kota Metro melalui wawancara dengan Ibu Titin Nurmalasari sebagai manager, bapak Adinun Nasheha sebagai marketing, ibu Tria Septiana sebagai marketing, dan pedagang di pasar Tejo Agung, Kota Metro.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 348.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 376.

Teknik *sampling* untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan.<sup>4</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan lain-lainya. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>5</sup>

Penelitian ini mendapatkan data sekunder dari buku-buku, jurnal referensi dan skripsi tentang peranan BMT terhadap pedagang pasar dalam mengatasi ketergantungan dengan rentenir.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang

---

<sup>4</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

<sup>6</sup>*Ibid.*, 384.

menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu diarahkan kepada topik yang akan digarap untuk dilakukan *interview*. Wawancara dilakukan kepada manager dan marketing BMT serta pedagang di pasar Tejo Agung Kota Metro, dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data yang diperoleh.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa literatur seperti buku-buku maupun jurnal-jurnal sebagai referensi penulisan, dan dokumen dari BMT AKU Kota Metro.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, 396.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 401.

yang khusus dan konkrit tersebut di tarik suatu kesimpulan yang merupakan jabaran atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro**

##### **1. Sejarah Berdirinya BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro**

###### **Metro**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya Khidmatul Ummah yang disingkat KSPPS BMT AKU berdiri pada tanggal 06 Mei 2012. Melalui rapat pendiri, dengan jumlah pendiri 46 orang dan dihadiri oleh 32 orang pendiri.<sup>1</sup>

Awal mulai didirikan koperasi ini bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya Metro / KSU BMT Adzkiya Metro. Setelah beroperasi selama satu tahun, tepatnya tanggal 05 Juni 2012 KSU BMT Adzkiya Metro telah berdiri secara legal melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan badan Hukum Nomor : 03/BH/X/III.11/VI/2012.

Setelah diterbitkannya peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang mewajibkan penyamaan badan hukum koperasi berbasis syariah menjadi Koperasi

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan merubah nama koperasi menjadi tiga suku kata, maka KSU BMT Adzkiya Metro sebagai lembaga yang taat pada hukum tepat pada tanggal 11 Maret 2016, secara resmi berubah nama dan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Adzkiya Khidmatul Ummah / KSPPS BMT AKU dengan legalitas badan hukum Perubahan Anggaran Dasar nomor : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016.<sup>2</sup>

KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi dan semangat juang dari 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, mereka mencoba untuk mengembangkan ilmunya, dan didukung oleh pemerintah daerah, dosen, guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat.

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) terletak di Jalan Raya Stadion RT 016 RW 005 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro. BMT AKU didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah, serta pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dari dakwah ekonomi syariah. Sebagai mediator unit *surplus* dan unit

---

<sup>2</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

*deficit financial* sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.<sup>3</sup>

KSPPS BMT AKU dengan spirit "Mudah, Berkah dan Masalah" alhamdulillah sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berbagai pihak. Umumnya masyarakat tidak saja merasa puas secara muamalah, namun juga merasa puas secara batiniyah dengan pelayanan dan produk-produk yang kami berikan dengan menggunakan sistem non ribawi. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota penyimpan dan pembiayaan yang memberikan kepercayaannya kepada KSPPS BMT AKU. Semoga dengan semakin berkembangnya KSPPS BMT AKU kepercayaan masyarakat yang besar ini dapat senantiasa kami jaga dengan baik dan optimal.

## **2. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro**

Visi dan Misi yang di miliki oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sebagai berikut:<sup>4</sup>

### **a. Visi**

Menjadi lembaga keuangan syariah yang unggul dan Islami.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik (*service excellence*)
- 2) Meningkatkan SDI yang unggul, profesional dan Islami.

---

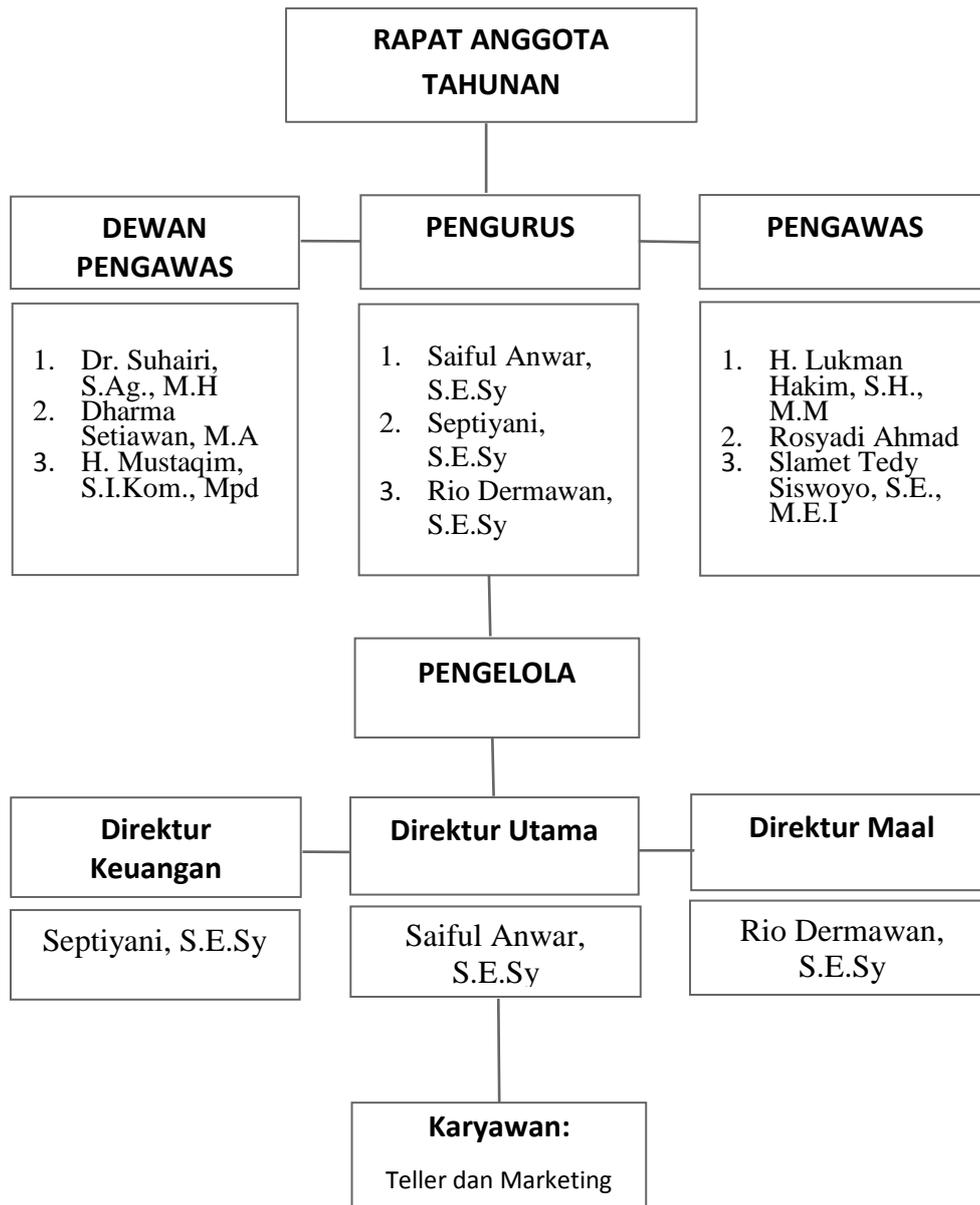
<sup>3</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

<sup>4</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

- 3) Menjalankan kegiatan usaha secara terstruktur dan transparan.
- 4) Melaksanakan program pendampingan kepada mitra BMT.
- 5) Memperkuat permodalan, IT dan memperluas pasar (*market share*).
- 6) Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja.
- 7) Melaksanakan pelatihan SDI secara berkala dan sistematis.
- 8) Memberdayakan zakat, infak dan shadaqah secara efektif dan sistematis.

### 3. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro

Struktur organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:<sup>5</sup>



**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)**

<sup>5</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

Dewan pengurus dan pengawas yang menjabat adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

Nama Koperasi	: KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (KSPPS BMT AKU)
Jenis Koperasi	: Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
Tahun Berdiri	: 2012
Masa Berdiri	: Tidak terbatas
Nomor Badan Hukum	: 03/BH/X/III.11/VI/2012
Tanggal Badan Hukum	: 22 Mei 2012
Nomor Badan Hukum PAD	: 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016
Tanggal Badan Hukum PAD	: 11 Maret 2016
Nomor Izin Usaha	: 01/SISP/Dep.1VI/2014
TDP	: 07.09.3.65.00 337
NPWP	: 31.569.508.0-321.000
SITU/Ket. Domisili	: 474/65/C.4.5/2012

### **Pengawas**

Ketua	: H. Lukman Hakim, S.H., M.M
Anggota I	: Rosyadi Ahmad
Anggota II	: Slamet Tedy Siswoyo, S.E., M.E.I

---

<sup>6</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

### **Pengawas Syariah**

Ketua : Dr. Suhairi, S.Ag., M.H  
 Anggota I : Dharma Setiawan, M.A  
 Anggota II : H. Mustaqim, S.I.Kom., Mpd

### **Pengurus**

Ketua : Saiful Anwar, S.E.Sy  
 Bendahara : Septiyani, S.E.Sy  
 Sekretaris : Rio Dermawan, S.E.Sy  
 Jumlah Karyawan : 30 orang per Desember 2020

Jumlah Anggota Layanan : Akhir Tahun Desember 2020 17.515 Orang

## **4. Produk-Produk BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro**

### **a. Produk Simpanan**

Produk-produk simpanan di BMT AKU diantaranya sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### **1) Simudah (Simpanan Mudah)**

Simpanan mudah merupakan tabungan yang sewaktu-waktu bisa ditarik dan sewaktu-waktu bisa menabung. Setoran awal Rp. 10.000,-. Tabungan ini paling banyak diminati oleh anggota karena dapat diambil ketika anggota membutuhkan dan tidak dibatasi waktunya.

---

<sup>7</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

2) Simas (Simpanan Anak Sekolah)

Simpanan anak sekolah adalah tabungan yang waktu penarikannya enam bulan sekali atau setiap akhir semester. Setoran awal Rp. 10.000,-. Tabungan ini untuk keperluan sekolah seperti membeli buku, membayar spp, membeli seragam baru dan untuk keperluan sekolah lainnya.

3) Suqur (Simpanan Untuk Qurban)

Simpanan untuk qurban adalah tabungan khusus untuk hari raya qurban (Idul Adha) setoran awal Rp. 10.000,- yang penarikannya mendekati hari raya qurban, tujuannya untuk meringankan anggota ketika ada niatan untuk berqurban.

4) Salimah (Simpanan *Walimah*)

Simpanan *walimah* adalah produk simpanan untuk membantu mempersiapkan biaya walimah atau pernikahan, setoran awal Rp. 10.000,- penarikan dilakukan saat anggota akan menikah.

5) Sifitri (Simpanan Idul Fitri)

Simpanan idul fitri merupakan tabungan yang waktu penarikannya satu minggu sebelum ramadhan, tabungan ini khusus untuk hari raya idul fitri. Setoran awal untuk membuka rekening sifitri sebesar Rp. 10.000 Sifitri dengan saldo minimal Rp. 1.000.000 sudah mendapatkan 1 paket Idul Fitri, isi paket berupa minyak, susu, gula dan minuman.

6) Sahara (Simpanan Hari Raya)

Simpanan hari raya adalah jenis simpanan berupa sembako, setoran awal Rp. 10.000,- anggota menabung uang minimal Rp. 100.000 sudah mendapatkan satu paket sembako. Waktu pengambilannya menjelang hari raya.

7) Siharum (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan haji dan umrah adalah tabungan yang diniatkan dan digunakan untuk pergi haji dan umrah, tabungan ini untuk meringankan anggota ketika ada niat untuk pergi haji dan umrah, waktu penarikannya ketika anggota akan berangkat haji atau umrah.

8) Sijaka (Simpanan Berjangka)

Simpanan Berjangka ialah simpanan yang penarikannya secara berjangka 6 atau 12 bulan, besarnya simpanan berjangka minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan berlaku perpanjangan otomatis.

9) Suspensi (Simpanan Untuk Pensiun)

Simpanan pensiun adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun dan telah bekerjasama dengan BMT.

## **b. Produk Pembiayaan**

Adapun produk-produk pembiayaan di BMT AKU diantaranya sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1) *Murabahah* (Jual Beli)

*Murabahah* adalah akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

### 2) *Musyarakah* (Kerjasama)

*Musyarakah* yaitu akad semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih, di mana mereka (BMT AKU dan anggota) secara bersama-sama mencampur dana atau memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dengan tujuan untuk pembagian keuntungan.

### 3) *Ijarah* Multi Jasa

*Ijarah* Multi Jasa adalah akad pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan atas manfaat akan suatu jasa. Praktikanya ketika anggota membutuhkan biaya pembayaran sewa maka pihak BMT yang akan membayarkan sewa kepada pihak yang menyewakan. Akad ini biasanya dibayarkan untuk biaya sekolah dan biaya sewa ruko.

---

<sup>8</sup>Dokumentasi, Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU)

4) *Wakalah* (Perwakilan)

*Wakalah* adalah pemberian kewenangan kepada orang lain untuk bisa melaksanakan suatu pekerjaan pada bidang-bidang yang bisa diwakilkan atas nama pemberi kuasa.

5) *Hawalah* (Talangan atau Transfer)

*Hawalah* adalah akad pembiayaan untuk menutupi hutang, dimana anggota yang mempunyai hutang kepada orang lain dan pihak BMT yang membayarkan langsung kepada pihak pemberi hutang.

6) *Qardhul Hasan*

*Qardhul Hasan* merupakan produk kegiatan sosial yang diberikan BMT AKU kepada masyarakat yang tidak mampu dalam bentuk bantuan modal atau santunan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tria Septiana sebagai Marketing BMT AKU, dari ke enam akad pembiayaan tersebut, akad yang paling banyak digunakan oleh masyarakat/pedagang adalah akad *murabahah* dan *musyarakah*, karena banyaknya pedagang yang membutuhkan tambahan modal usaha dan keperluan pembelian barang.<sup>9</sup>

Pembiayaan *murabahah* di BMT AKU yaitu praktiknya dalam pembelian barang, pihak BMT hanya mewakili kepada anggota untuk mencari dan membeli sendiri barang yang dibutuhkan tersebut,

---

<sup>9</sup>Wawancara Dengan Ibu Tria Septiana Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April 2022

sehingga memudahkan anggota dalam mencari dan membeli barang/benda yang dibutuhkan anggota untuk perkembangan usahanya. Dalam hal ini sistem pembayaran tersebut dilakukan secara angsuran ataupun secara langsung. Jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh anggota kepada BMT AKU ialah jumlah harga barang dan *mark-up* (keuntungan yang telah disepakati).

Pembiayaan *musyarakah* di BMT AKU praktiknya ketika anggota membutuhkan modal usaha, BMT memberi pinjaman kepada anggota yang membutuhkan modal usaha, maka pihak BMT memberikan pinjaman dalam bentuk uang dan diangsur selama jangka waktu yang sudah ditentukan.

Syarat-syarat pembiayaan (pinjaman) di BMT AKU antara lain:

- 1) Memiliki usaha
- 2) Fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) pemohon (suami istri yang masih berlaku)
- 3) Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
- 4) Fotokopi buku nikah/surat cerai/kematian
- 5) Jaminan berupa BPKB dan STNK atau sertifikat dan PBB (milik sendiri)
- 6) Pas foto suami istri 4x6 2 lembar

## **B. Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pedagang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir**

Ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir muncul karena adanya suatu kebutuhan. Alasan pedagang pasar tertarik meminjam kepada rentenir karena proses yang mudah dan cepat dalam mendapatkan pembiayaan, hanya bermodalkan kepercayaan saja langsung diberikan pinjaman. Hal ini membuat pedagang lebih memilih meminjam di rentenir dibandingkan BMT. Karena anggapan pedagang BMT sama saja halnya dengan Bank yang memiliki banyak prosedur dan lama dalam pengajuan pembiayaan.

Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir mengenai praktiknya sudah berjalan dengan baik melihat dari banyak pedagang yang meninggalkan rentenir dan memilih bergabung menjadi anggota BMT.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha sebagai marketing BMT AKU menyatakan bahwa peranan BMT AKU yang sudah berjalan seperti, melakukan interaksi langsung dengan pedagang setiap harinya untuk menjalain hubungan yang baik dan diajak berpikir lebih baik untuk keberlangsungan usaha. Mengajak masyarakat/pedagang untuk bergabung menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah agar tidak ketergantungan lagi dengan sistem ekonomi ribawi. Melakukan sosialisasi kepada pedagang secara langsung, sosialisasi yang dilakukan adalah

dengan memberi penyuluhan dan pemahaman tentang BMT serta menyampaikan kelebihan yang dimiliki BMT dan bahayanya praktik ekonomi non syariah di masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut bapak Adinun Nasheha BMT AKU juga melakukan penyebaran brosur-brosur, menyebarkan brosur-brosur ini akan memudahkan calon anggota mengetahui produk-produk di BMT AKU Kota Metro. Biasanya penyebaran brosur dilakukan oleh marketing yang terjun langsung ke lapangan sekaligus memberikan penjelasan terkait produk-produk pembiayaan. Promosi melalui brosur-brosur, dimana masyarakat/pedagang bisa mengetahui profil di BMT AKU sebagai bahan pertimbangan untuk memilih lembaga keuangan yang tidak mengandung unsur riba dan terhindar dari jeratan rentenir. Kemudian pola pelayanan melalui jemput bola untuk menabung, menarik tabungan dan pembiayaan. Hal ini dapat memudahkan anggota ketika bertransaksi.

Pedagang untuk lebih mengetahui tentang BMT karena BMT memiliki pola jangka panjang, jadi setelah pemberian pembiayaan masih bertanggung jawab untuk mengembangkan mitra-mitranya. Sedangkan rentenir setelah pemberian pembiayaan tidak bertanggung jawab untuk perkembangan mitra-mitranya. Kebanyakan pedagang yang terjerat rentenir karena kemudahan tetapi disini peranan BMT untuk memberikan pandangan bahwa resiko untuk kedepannya akan susah dan tidak baik.

---

<sup>10</sup>Wawancara Dengan Bapak Adinun Nasheha Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April 2022

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titin Nurmalasari yakni manager BMT AKU, bahwa berdirinya BMT Adzkiya Khidmatul Ummah atas inisiasi dan semangat juang mahasiswa dari STAIN Jurai Siwo Metro yang mencoba untuk mengembangkan ilmunya, BMT AKU didirikan dekat dengan lokasi pasar Tejo Agung, tujuannya untuk mempermudah mencari nasabah dan mempermudah anggota ketika akan melakukan transaksi secara langsung di kantor BMT AKU.<sup>11</sup>

Tujuan dari BMT AKU sendiri adalah untuk membantu masyarakat menyimpan uangnya dan mensyariahkan ekonomi masyarakat. BMT AKU juga menjalankan fungsinya untuk pembiayaan seperti halnya bank-bank Islam pada umumnya. Pada operasionalnya BMT AKU menyediakan: *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, talangan hutang dan *qardhul hasan*. Fungsi ini juga mencakup pembiayaan pada sektor riil.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tria Septiana sebagai Marketing BMT AKU, bahwa BMT AKU sendiri banyak menawarkan produk simpanan kepada pedagang pasar yaitu produk simudah dan sifitri di pasar Tejo Agung, karena banyak pedagang yang tertarik dengan produk tersebut. Simudah adalah simpanan mudah yang sewaktu-waktu bisa di ambil, sehingga ketika pedagang sedang membutuhkan uang bisa diambil kapan saja, sedangkan sifitri adalah simpanan fitri yang pengambilannya di waktu dekat lebaran, pedagang banyak menggunakan produk simpanan

---

<sup>11</sup>Wawancara Dengan Ibu Titin Nurmalasari Manager BMT AKU, Tanggal 06 April 2022

ini karena mendapatkan paket dari BMT, dan dapat digunakan untuk kebutuhan lebaran.<sup>12</sup>

Beberapa tugas yang dilakukan marketing BMT Adzkiya Khidmatul Ummah ketika beroperasi di pasar Tejo Agung Kota Metro, antara lain:

1. Mencari nasabah baru untuk diajak bergabung menjadi anggota BMT
2. Melayani anggota yang ingin membuka tabungan, penarikan uang dan melakukan pembiayaan
3. Melayani anggota yang bertanya tentang produk-produk yang ada di BMT
4. Melakukan penarikan tabungan secara rutin
5. Melakukan penagihan angsuran secara insentif kepada anggota yang kurang lancar, diragukan, dan macet
6. Membantu dan mengunjungi tempat anggota yang akan disurvei saat melakukan pembiayaan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha sebagai marketing BMT AKU, Adapun strategi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir diantaranya:<sup>13</sup>

1. Untuk menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah.

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islami. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai pentingnya BMT

---

<sup>12</sup>Wawancara Dengan Ibu Tria Septiana Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April 2022

<sup>13</sup>Wawancara Dengan Bapak Adinun Nasheha Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April

dalam perekonomian masyarakat khususnya dan perekonomian di Indonesia pada umumnya. Terutama mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.

2. Untuk melepaskan ketergantungan pada rentenir

Masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT Adzkiya Khidmatul Ummah mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, dengan melalui proses yang sudah diterapkan. Sehingga masyarakat yang sebelumnya bergantung pada rentenir akan beralih ke BMT

3. Untuk menjauhkan masyarakat dari rentenir

Kesulitan pedagang untuk mendapatkan penambahan modal mengakibatkan pedagang pada dasarnya menggunakan jasa rentenir, walaupun dengan sistem bunga yang cukup besar. Kitab suci Al-Quran telah menggunakan kata riba untuk bunga. Riba merupakan pendapatan yang didapat secara tidak adil.

Maka disini BMT Adzkiya Khidmatul Ummah memberikan arahan kepada masyarakat mengenai dampak yang akan mereka hadapi untuk kedepannya agar terlepas dari jeratan para rentenir dan

praktik ribawi dengan peminjaman modal yang menggunakan sistem bagi hasil tidak mengarah pada sistem bunga.

4. Dengan menerapkan strategi jempuit bola

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah berusaha memuaskan anggotanya dan mempermudah anggotanya dalam melakukan transaksi seperti menabung, menarik tabungan maupun melakukan pembiayaan dengan cara marketing terjun langsung ke lapangan dan bertemu anggota setiap harinya. Sehingga anggota tidak perlu datang langsung ke kantor dan anggota menjadi terbantu.

5. Memperluas Jangkauan Pasar

BMT AKU melakukan pendekatan kepada nasabah, terutama nasabah potensial dengan cara lebih sering menjalin komunikasi dengan masyarakat. Dengan cara ini dimana semakin banyak anggota BMT AKU maka semakin banyak pola kontribusi BMT AKU pada masyarakat. Dengan demikian BMT AKU turut berkontribusi dalam peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat luas, sekaligus membebaskan masyarakat dari sistem ekonomi ribawi.

Dalam memperluas jangkauan pasar, BMT AKU melaksanakan beberapa strategi seperti penyebaran brosur, menggunakan media massa dengan memasang berita positif mengenai lembaga keuangan, laporan keuangan dan memperkenalkan produk-produk baru yang

dimiliki oleh BMT AKU serta sosialisasi secara langsung terhadap calon anggota.<sup>14</sup>

Pedagang pasar Tejo Agung di kecamatan Metro Timur, Kota Metro didominasi oleh pedagang kaki lima, jumlah seluruh pedagang pasar kurang lebih 500 pedagang. Pedagang pasar Tejo Agung harus mampu memberikan jaminan ketersediaan barang pada konsumen setiap harinya, untuk itu mereka membutuhkan modal yang cukup dan harus dilakukan secara konsisten setiap harinya. Perputaran modal yang dilakukan pedagang pada akhirnya akan memberikan jaminan terhadap pelaksanaan kegiatan ekonomi di pasar. Siklus perdagangan di pasar Tejo Agung yang beroperasi secara harian menjadikan modal yang dibutuhkan oleh pedagang juga bersifat harian, sehingga ketika tidak ada dana untuk berdagang maka solusinya adalah meminjam kepada rentenir.

Menurut marketing BMT AKU Bapak Adinun Nasheha yang beroperasi di pasar Tejo Agung Kota Metro, ada beberapa pedagang pasar yang meminjam kepada rentenir dengan terpaksa karena membutuhkan modal yang mendesak, walaupun sebenarnya berat bagi mereka bahkan sampai ada yang usahanya tutup karena banyak hutang dengan rentenir, keuntungan yang seharusnya dapat mengembangkan usaha namun diberikan kepada rentenir karena banyaknya tunggakan.<sup>15</sup>

---

2022 <sup>14</sup>Wawancara Dengan Bapak Adinun Nasheha Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April

2022 <sup>15</sup>Wawancara Dengan Bapak Adinun Nasheha Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April

Keberadaan rentenir di pasar Tejo Agung kota Metro dianggap sudah meresahkan pedagang, disatu sisi pedagang sudah terjerat akan dengan hutang berbunga tinggi. Meskipun demikian keberadaan rentenir di daerah tersebut sudah berlangsung bertahun-tahun, karena para rentenir memanfaatkan kemiskinan warga untuk menawarkan kemudahan pinjaman tanpa agunan dengan bunga tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Neng Sunarmi yang berprofesi sebagai penjual buah buahan. Ibu Sunarmi adalah anggota BMT AKU. Ibu Sunarmi bergabung di BMT sejak mulai berdagang dipasar, menabung setiap hari sebesar Rp. 20.000, ibu sunarmi menggunakan produk simudah dan sifitri. Menurutnya menabung di BMT sangat nyaman, ketika akan menabung dan menarik tabungan tidak perlu mengantri atau datang langsung ke kantor, karena sudah ada marketing BMT yang bertugas di pasar untuk menarik tabungan, sehingga ketika membutuhkan uang sewaktu waktu dapat diambil langsung.<sup>16</sup>

Menurut Ibu Sunarmi, sejauh ini masih memakai modal sendiri untuk berdagang, sebenarnya banyak sekali yang menawarkan pinjaman dengan membayar angsuran setiap hari, seperti rentenir namun ibu Sunarmi tidak tertarik meminjam direntenir, karena ia paham bahwa meminjam direntenir itu dilarang dan akan memberatkan diri sendiri ketika pembayaran dengan bunga yang sangat tinggi.

---

<sup>16</sup>Wawancara Dengan Ibu Neng Sunarmi Pedagang Pasar, Tanggal 08 April 2022

Berdasarkan wawancara dengan ibu Suharti yang berprofesi sebagai pedagang sayuran, ia berdagang sudah 8 tahun, Ibu suharti menceritakan keluh kesahnya selama berdagang dipasar karena banyak uang yang harus dikeluarkan, seperti membayar sewa tempat berdagang, membayar keamanan pasar, dan membayar uang sampah. Ibu Suharti juga meminjam direntenir ketika ada kebutuhan mendesak seperti penambahan modal, meminjam direntenir prosesnya cepat tidak memakai syarat apapun, berbeda dengan BMT yang prosesnya cukup lama, namun ketika meminjam direntenir waktu angsuran yang diberikan sangat pendek.<sup>17</sup>

Ibu Suharti beralih menjadi anggota BMT AKU, sekarang ia menabung dan meminjam di BMT, menabung menggunakan produk simpanan mudah yang sewaktu-waktu bisa diambil dan meminjam ketika ada keperluan anak sekolah, seperti membeli laptop yang di bayar secara angsuran setiap bulan, memilih angsuran bulanan agar lebih ringan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sayekti yang berprofesi sebagai penjual sembako dan sayur, ibu Sayekti adalah anggota BMT AKU yang sebelumnya pernah meminjam di rentenir. Ibu Sayekti meminjam direntenir terpaksa karena ada kebutuhan mendesak, seperti keperluan untuk anak sekolah. Menurut Ibu Sayekti kelebihan meminjam direntenir prosesnya cepat tidak ada jaminan, hanya saja pada saat akan membayar angsuran terkadang sedang tidak ada uang, karena dagangan kurang lancar. Menurutnya rentenir sangat mencekik, ketika meminjam uang

---

<sup>17</sup>Wawancara Dengan Ibu Suharti Pedagang Pasar, Tanggal 08 April 2022

sudah ada potongan di awal. Kini Ibu Sayekti beralih menjadi anggota BMT AKU dan menabung menggunakan simpanan mudah karena bisa diambil ketika membutuhkan. Ibu Sayekti sangat puas dengan pelayanan BMT.<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dwi yang berprofesi sebagai penjual sayur, ibu Dwi merupakan anggota BMT AKU, sudah bergabung menjadi anggota BMT AKU selama 7 tahun, menabung setiap hari sebesar Rp. 10.000, kelebihan menabung di BMT dapat menarik seluruh tabungan ketika sedang ada kebutuhan. Ibu Dwi berjualan sayur memakai modal sendiri, ibu Dwi tidak berani meminjam di rentenir karena Ibu Dwi takut dengan bunga tinggi yang diberikan oleh rentenir dan pada saat dagang sepi ia tidak bisa membayar.<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kasmilah yang berprofesi sebagai penjual sayur, ia sudah berdagang selama 6 tahun. Untuk menjual sayur Ibu Kasmilah mengeluarkan modal sebesar Rp. 500.000 dengan keuntungan yang berbeda setiap harinya berkisar Rp. 100.000 - Rp. 200.000. Ibu Kasmilah merupakan pedagang pasar yang meminjam dengan rentenir, menurutnya meminjam di rentenir prosesnya sangat cepat. Ia meminjam di rentenir untuk menambah modal usaha. Meminjam di rentenir minimal Rp. 500.000 diselesaikan dalam 40 kali angsuran dengan membayar Rp. 15.000 per harinya. Untuk pinjaman Rp. 1.000.000 diselesaikan dalam 40 kali angsuran dengan membayar Rp.

---

<sup>18</sup>Wawancara Dengan Ibu Sayekti Pedagang Pasar, Tanggal 08 April 2022

<sup>19</sup>Wawancara Dengan Ibu Dwi Pedagang Pasar, Tanggal 09 April 2022

30.000 per harinya. Pinjaman Rp. 5.000.000 diselesaikan dalam 40 kali angsuran dengan membayar Rp. 150.000 per harinya. Pinjaman minimal Rp. 5.000.000 menggunakan jaminan berupa KTP dan pinjaman diatas Rp. 5.000.000 menggunakan jaminan berupa surat motor. Menurut ibu Kasmilah meminjam direntenir sangat membantu ketika ada kebutuhan yang mendesak. Berbeda dengan BMT yang harus melalui proses terlebih dahulu.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dewi Purwati yang sudah lama menjadi anggota BMT AKU sejak mulai berdagang sayuran dipasar, sebelum menjadi anggota BMT AKU, ibu Dewi pernah meminjam di rentenir namun hanya beberapa kali pinjaman saja, karena ibu Dewi takut terlilit hutang dengan rentenir yang bisa menyebabkan usahanya bangkrut. Sekarang ia beralih untuk bergabung menjadi anggota BMT AKU.<sup>21</sup>

Menurutnya BMT AKU memberikan pinjaman dalam jangka waktu angsuran yang panjang. Pinjaman minimal Rp. 1.000.000 - Rp. 50.000.000 (dilihat dari penghasilannya atau keadaan ekonominya). Pinjaman Rp. 1.000.000 - Rp. 10.000.000 diselesaikan dalam waktu 100 kali angsuran dan pinjaman Rp. 20.000.000 - Rp. 50.000.000 diselesaikan dalam waktu 200 kalo angsuran. Biasanya pedagang pasar 24 hanya meminjam kisaran Rp. 1.000.000-5.000.000, Pinjaman Rp. 1.000.000 dapat diselesaikan dengan 100 kali angsuran dengan membayar Rp. 11.000 per harinya. Pinjaman Rp. 5.000.000 dapat diselesaikan dengan

---

<sup>20</sup>Wawancara Dengan Ibu Kasmilah Pedagang Pasar, Tanggal 09 April 2022

<sup>21</sup>Wawancara Dengan Ibu Dewi Purwati Pedagang Pasar, Tanggal 09 April 2022

membayar angsuran 100 kali dengan membayar Rp. 55.000 setiap harinya. Ibu Dewi Purwanti sangat puas dengan pelayanan BMT, setelah di bantu oleh BMT kini perkembangan penjualan menjadi ramai dan perputaran modal menjadi lancar.

Dengan demikian pinjaman di BMT lebih ringan dan jangka waktu angsuran yang cukup panjang, berbeda dengan rentenir yang memberikan bunga cukup tinggi yaitu sebesar 20% dengan waktu angsuran yang singkat. BMT AKU memberikan pinjaman kepada pedagang pasar sesuai dengan kebutuhan pedagang, pembiayaan dalam bentuk uang dan pembiayaan dalam bentuk barang.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha sebagai marketing BMT AKU, beberapa prosedur pembiayaan (pinjaman) pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah:<sup>22</sup>

1. Anggota mengajukan permohonan pembiayaan
2. Anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang telah disediakan oleh BMT.
3. Kemudian menyerahkan berkas persyaratan pengajuan untuk pembiayaan.
4. Pihak BMT memeriksa berkas, kemudian pihak BMT survei tempat usaha dan mengunjungi tempat tinggal anggota yang mengajukan pembiayaan.

---

<sup>22</sup>Wawancara Dengan Bapak Adinun Nasheha Marketing BMT AKU, Tanggal 07 April 2022

5. Setelah survei, dapat disimpulkan selama 2-3 hari untuk diterima dan dapat langsung dicairkan.
6. Proses pengambilan pinjaman harus pihak yang bersangkutan sendiri tidak diperbolehkan diwakilkan.
7. Setelah mengambil dana pinjaman anggota diberikan kuitansi dan kartu bukti pembayaran angsuran pinjaman.

### **C. Analisis Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Kota Metro Terhadap Pedagang Pasar Dalam Mengatasi Ketergantungan Dengan Rentenir**

Adanya peranan BMT sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pedagang dengan rentenir di pasar berpedoman pada hukum Islam bahwa praktik rentenir merupakan perbuatan yang dilarang agama, sebagaimana telah tercantum dalam beberapa surah dalam Al-Qur'an seperti Q.S Al-Baqarah ayat 188 dan Q.S An-Nisa ayat 161. Yang dimaksud disini, orang yang meminjamkan uang dan orang yang meminjam uang keduanya akan berdosa. Apabila praktik riba ini dilakukan oleh masyarakat maka termasuk dosa besar, dan harta yang diperoleh dengan cara yang haram menjadi tidak berkah.

Hasil wawancara dengan pedagang pasar bahwa rentenir menjadi salah satu sumber tempat meminjam uang bagi pedagang pasar Tejo Agung, pinjaman tersebut digunakan ketika membutuhkan penambahan modal untuk usaha dan untuk digunakan kebutuhan sehari-hari seperti,

ingin membeli kendaraan, membeli alat elektronik bahkan untuk memenuhi gaya hidup.

Ketika masyarakat memilih jasa rentenir dan memiliki kecukupan dana untuk membayar angsuran, pada waktu pelunasan utang dan masyarakat sudah mempunyai uang untuk melunasinya, maka kegiatan ini akan berjalan dengan lancar. Masyarakat tidak akan mendapat perlakuan kasar dari rentenir maupun masyarakat tidak akan terpaksa menjual barang berharga yang dimiliki untuk melunasi utang, namun ketika masyarakat tidak mempunyai uang untuk membayar utang, maka bunga yang dibebankan akan semakin meningkat dan kebanyakan masyarakat akan mendapatkan perlakuan kasar dari rentenir.

Kesulitan pedagang pasar dalam menjalankan usaha dan membutuhkan modal tambahan menjadi sebab banyaknya pedagang terjebak pada para rentenir yang memberikan kemudahan namun sekaligus membawa kesulitan kepada si peminjam karena tingginya biaya bunga yang harus dikembalikan.

Dari hasil wawancara tersebut jelas bahwa dalam kegiatan rentenir, cara kerjanya sangat menunjang masyarakat. Hal inilah yang terjadi pada pedagang pasar Tejo Agung Kota Metro. Namun disamping kegiatannya yang sangat menunjang masyarakat, terdapat pula dampak yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Hal ini diperjelas dengan berbagai keluhan-keluhan yang dialami oleh pedagang pasar ketika pembayaran tagihannya yang terlalu besar tingkat bunganya.

Kegiatan rentenir yang dilakukan pada pedagang pasar Tejo Agung sudah termasuk praktik riba sedangkan yang dimaksud disini ialah rentenir itu di samakan dengan jual beli, sama-sama haramnya karena mereka berlebihan dalam keyakinannya, bahwa rentenir dan riba itu dijadikannya sebagai pokok dan hukumnya adalah haram, sehingga dipersamakan dengan jual beli.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, sistem ekonomi ribawi sangat bertentangan dengan hukum dan syariat Islam. Maka tidak diwajibkan kepada orang muslim untuk melaksanakan kegiatan rentenir. Dan khususnya pedagang pasar Tejo Agung, setidaknya dapat meninggalkan rentenir yang telah berkembang disana. Karena mereka yang melakukan praktik riba, hidup dalam situasi gelisah, tidak tentram, selalu bingung dan berada dalam ketidakpastian, yang disebabkan karena pikiran mereka yang tertuju kepada materi dan penambahan harta semata.

Meskipun belum semua pedagang pasar Tejo Agung Kota Metro yang meninggalkan rentenir dan mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah, namun beberapa pedagang pasar Tejo Agung telah menyadari bahwa meminjam uang kepada rentenir itu mengandung unsur riba dan merasa kesulitan dalam mengangsur karena angsuran dilakukan setiap hari atau setiap minggunya, sedangkan penghasilan pedagang tidak menentu.

Dari hasil wawancara dengan pedagang pasar, alasan pedagang pasar Tejo Agung meninggalkan rentenir dan beralih mengajukan pembiayaan di BMT AKU Kota Metro adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengajuan pembiayaan mudah
2. Margin yang diberikan ringan
3. Angsuran dilakukan setiap bulannya, sehingga meringankan pedagang dalam membayar angsuran dengan menyisihkan hasil jualannya setiap minggunya.
4. Preferensi lebih tinggi ke BMT dari pada Rentenir

Dengan demikian sebanyak 120 pedagang pasar sudah menjadi anggota BMT AKU dan bertransaksi setiap harinya. Hadirnya BMT AKU memberikan solusi dan kenyamanan bagi masyarakat serta sangat membantu pedagang pasar dalam mengembangkan usahanya. BMT AKU terus berproses menjadi lembaga keuangan syariah yang mengesampingkan bunga dan menjadi lembaga keuangan syariah yang mengutamakan keberkahannya.

Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah, seperti BMT memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut. Dengan adanya peranan yang dilakukan oleh BMT AKU dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar terhadap ekonomi ribawi, maka BMT AKU harus mengembangkan, meningkatkan serta memperkenalkan eksistensi BMT di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga keuangan yang siap membantu dalam pemberdayaan potensi usaha kecil dan

menengah agar masyarakat dapat terhindar dari praktik ekonomi ribawi. Serta membuktikan bahwa BMT memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mengatasi keterjebakan masyarakat dengan ekonomi ribawi, sekaligus berhasil mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro untuk mengetahui apa saja yang dilakukan BMT dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar dengan rentenir, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan BMT AKU dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar dengan rentenir adalah dengan cara: Melakukan interaksi langsung dengan pedagang setiap harinya, Mengajak pedagang untuk bergabung menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah, Melakukan sosialisasi kepada pedagang secara langsung, Melakukan penyebaran brosur-brosur, Pedagang untuk lebih mengetahui tentang BMT karena BMT memiliki pola jangka panjang,
2. Strategi yang dilakukan BMT AKU dalam mengatasi ketergantungan pedagang pasar dengan rentenir yaitu: Untuk menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah, Untuk melepaskan ketergantungan pada rentenir, Untuk menjauhkan masyarakat dari rentenir, Dengan menerapkan strategi jempit bola, Memperluas Jangkauan Pasar.
3. BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) sebagai mediator unit *surplus* dan unit *deficit financial* sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya

dengan kaidah-kaidah syariah. Dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh yang telah didapat oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

### **1. Pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah**

Dalam upaya mengatasi ketergantungan dengan rentenir, BMT AKU hendaknya lebih giat lagi dalam mensosialisasikan mengenai sistem ekonomi ribawi, memberikan pembelajaran dan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah seperti BMT kepada masyarakat yang belum begitu mengerti atau sepenuhnya paham dengan peran BMT, khususnya untuk pedagang pasar agar bisa beralih dan bergabung ke lembaga keuangan syariah.

### **2. Pihak pedagang pasar**

Pedagang pasar harus lebih selektif saat melakukan pinjaman uang dan melihat seberapa besar nilai keuntungan yang mereka dapatkan. Meskipun adanya kemudahan saat meminjam uang pada lembaga keuangan non syariah akan tetapi suku bunga tinggi yang diterapkan dalam setiap angsuran akan sulit mendapatkan nilai keuntungan yang lebih bagi pedagang.

### **3. Pihak akademik**

Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda. Disarankan melakukan kajian yang lebih mendalam tentang masalah yang terkait dengan ketergantungan pedagang terhadap ekonomi ribawi untuk memperkaya khasanah kajian ekonomi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Fashihuddin. "Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil dan Problematika Hukumnya". *Journal Of Islamic Economic and Business (JIEB)* Vol 10 No. 1 April 2020.
- Asyari, Mohammad Bashri. *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studi Tafsir Tematis Ayat-ayat Ekonomi dalam Al-Quran)* Pamekasan Duta Media Publishing, 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Drasmawita, Fitri. Herianingrum, Sri. "Pembebasan Nasabah Dari Rentenir Studi Kasus Baitul Maal Waa Tamwil (BMT) Almaun Berkah Madani". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 1 Tahun 2020.
- Dwi V, Ayogi. Kurnia, Tuti. "Optimalisasi Peran BMT Dalam Upaya Penghapusan Praktik Rentenir". *Journal Syarikah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2015.
- Endah, Dwiya. "Baitul Maal at Tamwil Sebagai Lembaga Intermediasi dan Perannya Dalam Mereduksi Lintah Darat". *Journal of Economy and Banking*, Volume 1 Nomor 1, Tahun 2020.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hasan, Muhammad. dkk. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Helaluddin. Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Iqbal, Zamir. Mirakhor, Abbas. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Islamiyah, Nur. "Implementasi Strategi Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)". *Journal of Islamic Economics Studies*, Volume 1 No 1 Tahun 2020.
- Manutty A, Melinda. "Penjual Kedondong dan Keripik Pisang Di Universitas Sam Ratulangi Manado". *Journal Holistik*, Tahun IX No. 17A / Januari - Juni 2016.

- Novida, Irma. Dahlan, Dede. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 2 Juni 2020.
- Nurjaman, Jajang. "Peranan Baitul Maal Wattamwil Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (Studi Pada BMT Al Fath IKMI Ciputat)." *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Panjaitan, Frans. Nofrion. "Praktik Pelepas Uang/Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat". *Jurnal Buana*, Vol. 2 NO. 1 Tahun 2018.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Pratama, Ridho. Sahnun, M. "Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Tanjung Morawa-Deli Serdang". *Journal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, Vol. 1 No. 1, Juli 2019.
- Rianto, M. Nur. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemem Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Shoba, Nurus. "Peran Koperasi BMT Al Fitrah Mandiri Syariah Dalam Mereduksi Praktik Rentenir Di Masyarakat Kecamatan Kenjeran Surabaya". *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1982.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trisnawati, Ika. "Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah dan Sosiologi (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah)". *Journal of Islamic Economics*, Vol 6 No. 1 Tahun 2020.
- Yahya, Afif Syarifudin. *Kajian Ilmu Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0783/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SISCA DIANTARA**  
 NPM : 1804102039  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
 Judul : PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
 NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR**

- 1. Wawancara dengan *Manager* BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro**
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  - b. Apa visi dan misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  - c. Bagaimana struktur organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  - d. Produk-produk apa saja yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  
- 2. Wawancara dengan *Marketing* BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro**
  - a. Produk apa saja yang paling banyak ditawarkan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah kepada para pedagang?
  - b. Strategi apa yang digunakan dalam menarik minat para pedagang untuk menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  - c. Bagaimana prosedur pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro?
  - d. Bagaimana menurut BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro dengan meningkatnya jumlah rentenir di pasar?
  - e. Peran apa saja yang dimiliki BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam mengatasi ketergantungan rentenir di kalangan pedagang pasar?

**3. Wawancara dengan Pedagang Pasar 24 Kota Metro**

- a. Apakah sebelum ada BMT meminjam kepada rentenir?
- b. Mengapa memilih meminjam kepada rentenir?
- c. Apa kelebihan rentenir di banding BMT?
- d. Adakah kendala saat akan meminjam/membayar kepada rentenir?
- e. Bagaimana sistem pinjaman yang diberikan oleh rentenir? Adakah jaminannya?
- f. Apa alasan beralih dari rentenir ke BMT?
- g. Produk apa saja yang ditawarkan oleh pihak BMT?
- h. Bagaimana perkembangan penjualan setelah dibantu oleh BMT?

Pembimbing



**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 201606841

Metro, Maret 2022  
Mahasiswa Ybs.



**Sisca Diantara**  
NPM. 1804102039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1058/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN BMT ADZKIYA  
KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1057/In.28/D.1/TL.01/04/2022,  
tanggal 05 April 2022 atas nama saudara:

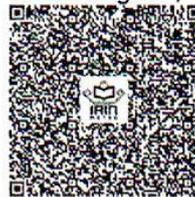
Nama : **SISCA DIANTARA**  
NPM : 1804102039  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## SURAT TUGAS

Nomor: 1057/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

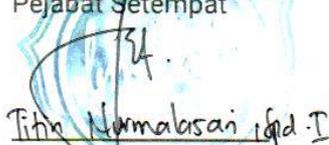
Nama : **SISCA DIANTARA**  
NPM : 1804102039  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Siti Nurmalisa spd.I

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

**BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH**

BADAN HUKUM : 03/BH/X/III.11/VI/2012, PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016

Kantor Pusat : Jalan Raya Stadion No.II RT.16 RW.05 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung



Nomor : 1057/IN.28/D.1/TL.24/KSPPS/BMT-AKU/MTR/V/2022

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Ykh.

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro**

Di –

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat yang masuk ke lembaga kami dengan identitas surat nomor: 1057/IN.28/D.1/TL.24/05/2022 tentang permohonan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi di KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : SISCA DIANTARA

Npm : 1804102039

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Study : S1 Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi : PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) KOTA METRO TERHADAP PEDAGANG PASAR DALAM MENGATASI KETERGANTUNGAN DENGAN RENTENIR

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2022

Manager

**Titin Nurmalasari S. Pdi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-243/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sisca Diantara  
NPM : 1804102039  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

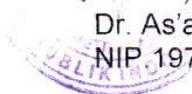
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804102039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax(0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sisca Diantara

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804102039

Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 08 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Yang tidak ada dihapus</li><li>- Tambahkan pasar</li><li>- Tambahkan materi di landasan teori</li><li>- Anak sub bab 3 dihapus</li><li>- Pada bab 4 tambahkan analisis</li></ul>	
2	Kamis 10 Maret 2022	ACC outline	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy  
NIDN. 201606841

Mahasiswa Ysb,

Sisca Diantara  
NPM. 1804102039



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax(0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

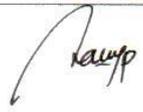
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sisca Diantara

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804102039

Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis 17 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki spasi pada daftar isi</li><li>- Perbaiki penulisan arab pada bab 1 dan bab 2</li><li>- Tambahkan footnote pada penulisan arab</li><li>- Perbaiki penulisan ibid pada footnote</li><li>- Perbaiki penulisan bab 3 metopen pada jenis Penelitian</li></ul>	
4	Selasa 22 Maret 2022	ACC Bab 1.11 dan 111	

Dosen Pembimbing,

  
Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy  
NIDN. 201606841

Mahasiswa Ysb,

  
Sisca Diantara  
NPM. 1804102039



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax(0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

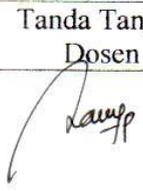
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sisca Diantara

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804102039

Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Selasa 29 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki wawancara dengan manager</li><li>- Lihat referensi Apd skripsi</li><li>- perbaiki wawancara dengan Account officer BtBT</li><li>- Tambahkan wawancara kepada Pedagang</li></ul>	
6	Kamis 31 Maret 2022	ACC APD	

Dosen Pembimbing,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIDN. 201606841

Mahasiswa Ysb,



Sisca Diantara  
NPM. 1804102039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

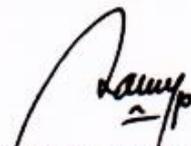
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Sisca Diantara**  
NPM : 1804102039

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 22 April 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki struktur organisasi</li><li>- Hasil penelitian urutkan sesuai APD</li></ul>	
2	Rabu 27 April 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Data wawancara berdasarkan sumber data yang ada</li><li>- Semua produk dicantumkan di bab IV</li><li>- Prosedur pembiayaan diujikan</li><li>- Kelebihan rentenir dibanding BMT atau sebaliknya</li><li>- alasan beralih dari rentenir ke BMT,</li><li>- Bagaimana penjualan perkembangan setelah beralih ke BMT</li></ul>	

Dosen Pembimbing

  
**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs.

  
**Sisca Diantara**  
NPM. 1804102039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Sisca Diantara**  
NPM : 1804102039

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Jumat 6 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lengkapi skripsi</li><li>- perbaiki kesimpulan</li><li>- analisis diperkajam</li><li>- saran diperbaiki</li><li>- perbaiki penulisan yang kurang tepat</li></ul>	
4	Jelasa 10 Mei 2022	Acc Bab IV.D untuk dimuncikan	

Dosen Pembimbing



**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sv**  
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs.



**Sisca Diantara**  
NPM. 1804102039

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Titin Nurmalasari, Manager BMT AKU



Wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha, Marketing BMT AKU



Wawancara dengan Ibu Tria Septiana, Marketing BMT AKU



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 29 Oktober 1997 dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Rosita. Peneliti memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Tanjung Baru selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Bukit Kemuning selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK YP 96 Bukit Kemuning dengan mengambil jurusan Akuntansi selesai pada tahun 2016. Ditahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.